

ABSTRAK

Meliyana. 2024. Analisis Kesalahan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita pada Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) di Kelas VIII Menggunakan Prosedur Newman: Skripsi, jurusan Pendidikan Matematika, FKIP Universitas Jambi, Pembimbing: (I) Drs. Wardi Syafmen, M.Si (II) Drs. Gugun M. Simatupang, M.Si

Kata Kunci : Kesalahan Siswa, Soal Cerita, Prosedur Newman

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis jenis kesalahan yang dilakukan oleh siswa kelas VIII SMP N 1 Muaro Jambi dalam menyelesaikan soal cerita SPLDV berdasarkan Prosedur Newman. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode tes dan wawancara. Dari hasil tes soal cerita yang diikuti 27 orang siswa dan berdasarkan kriteria pemilihan subjek penelitian maka ditetapkan masing-masing 2 siswa pada tiap katagori kemampuan matematikanya. Subjek penelitian ini adalah 2 siswa yang memiliki kemampuan tinggi dan 2 siswa yang memiliki kemampuan rendah. Setiap hasil pekerjaan subjek penelitian dianalisis untuk mendeskripsikan jenis-jenis kesalahan menggunakan Prosedur Newman, kemudian dilakukan wawancara untuk mendeskripsikan faktor-faktor penyebab melakukan kesalahan dari dalam diri siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis-jenis kesalahan yang muncul saat siswa menyelesaikan soal cerita materi SPLDV adalah: (1) kesalahan memahami soal, dimana siswa tidak menuliskan apa yang diketahui dalam soal secara tepat. (2) kesalahan transformasi, yaitu siswa belum mampu menentukan rumus yang harus digunakan untuk menyelesaikan permasalahan dalam soal. (3) kesalahan keterampilan proses, yang meliputi kesalahan siswa dalam perhitungan dan tidak memahami konsep perhitungan. (4) kesalahan menuliskan jawaban akhir, yang meliputi kesalahan tidak menuliskan dan menjelaskan jawaban akhir, serta tidak menuliskan kesimpulan. Faktor-faktor penyebab kesalahan dari dalam diri siswa adalah belum mampu menuliskan yang diketahui dan ditanya dalam soal secara tepat, kurang berlatih soal-soal cerita dengan materi SPLDV, tidak memiliki kemampuan untuk memilih rumus penyelesaian yang benar, tidak teliti dalam melakukan proses perhitungan, tidak paham dengan perhitungan yang digunakan, belum mampu menuliskan jawaban akhir secara tepat, tidak terbiasa menuliskan kesimpulan.